

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dipaparkan simpulan penelitian sebagai berikut.

- a. Sajak “Tanah Air mata” karya Sutardji Calzoum Bachri memiliki tema jeritan rakyat dan perjuangan menuntut keadilan. Sementara itu, rasa yang disampaikan penyair dalam puisi ini adalah rasa sedih dan rasa benci. Kemudian dari unsur nada, puisi ini memiliki nada sinis dan menyindir serta tercipta suasana berani dan mengharukan. Selain itu, ada beberapa amanat yang disampaikan dalam puisi ini yakni (a) pemerintah seharusnya menjalankan kewajibannya sebagai pemimpin yang baik yang selalu memperhatikan keselarasan hidup rakyatnya, (b) sebagai generasi muda kita harus menegakkan keadilan dan harus memiliki sikap bertanggung jawab, bijaksana, adil demi tercapainya tujuan bangsa yakni masyarakat yang adil dan makmur, dan yang terakhir (c) janganlah terlalu egois dengan kepentingan pribadi tapi perhatikanlah semua orang yang ada di sekeliling kita agar tercipta masyarakat yang sejahtera.

- b. Struktur batin puisi “Negeriku” karya Ahmad Mustofa Bisri memiliki tema jeritan rakyat. Sementara itu, rasa yang disampaikan penyair dalam puisi ini adalah rasa prihatin dan rasa benci. Sementara itu, dari unsur nada penyair mengungkapkan nada menyindir dan tercipta suasana miris. Di samping itu, amanat yang dapat diambil dari puisi ini antara lain yakni

(a) jadilah pemimpin yang selalu adil dan bijaksana dalam menjalankan pemerintahannya, (b) sebagai warga negara yang baik, kita perlu menjaga dan melestarikan sumber daya alam, mengelolanya dengan baik serta menggunakannya dengan seksama.

- c. Perbandingan struktur batin puisi “Tanah Airmata” karya Sutardji Calzoum Bachri dan puisi “Negeriku” karya Ahmad Mustofa Bisri memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Kedua puisi ini memiliki tema yang sama yakni tema jeritan rakyat. Namun, pada puisi “Tanah Airmata” terdapat juga tema perjuangan menuntut keadilan. Kedua puisi ini juga memiliki rasa benci dan nada menyindir akan tetapi pada puisi “Tanah Airmata” terdapat juga rasa sedih dan nada sinis. Sementara itu, pada puisi “Negeriku” terdapat juga rasa prihatin. Selain itu, amanat yang disampaikan pada kedua puisi ini yakni diharapkan para pemimpin sebaiknya menjalankan pemerintahannya dengan benar dan adil demi tercapainya kesejahteraan hidup bersama.

5.2 Saran

Kajian dalam penelitian ini hanya berfokus pada perbandingan struktur batin puisi “Tanah Airmata” karya Sutardji Calzoum Bachri dan puisi “Negeriku” karya Ahmad Mustofa Bisri. Untuk itu, diharapkan peneliti lanjutan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai sastra bandingan ditinjau dari aspek struktur fisik maupun dari aspek lain dengan obek kajian yang berbeda. Kajian dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, diharapkan ketidaksempurnaan tersebut menjadi perbaikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Asma. 2015. Karakter Tokoh dalam Novel *Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah* Karya Tere Liye. *Jurnal Humanika*, 15(3).
- Ahsin, Muhammad Noor. 2017. Analisis Struktur dan Nilai Konservasi Beberapa Puisi pada Antologi Puisi “Bersiap Menjadi Dongeng”. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(1), 17-26.
- Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Damono, Sapardi Djoko. 1983. *Kesusastraan Indonesia Modern: Beberapa Catatan*. Jakarta: Gramedia.
- Darlis. 2016. Struktur Batin Lima Puisi Chairil Anwar dalam Kumpulan Puisi *Aku Ini Binatang Jalang*. *Jurnal Bastra*, 2(1).
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Pengkajian Sastra (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Mujahid Press.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Duraisy, Bahrur Rosyidi. 2015. *Puisi Gus Mus: Kumpulan Puisi Gus Mus (K.H Mustofa Bisri)*. (Online). <https://bahurrosyididuraisy.wordpress.com>. Diakses pada 09 Agustus 2017, pukul 16:09.
- Effendi, S. 2015. *Kajian Puisi Indonesia Modern*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Esten, Mursal. 2001. *Kesusastraan pengantar teori dan sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fransori, Arinah. 2017. Analisis Stilistika pada Puisi *Kepada Peminta-minta* Karya Chairil Anwar. *DEIKSIS*, 9(1), 1-12.
- Hasanah, Dian Uswatun dkk. 2019. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi-Puisi Karya Fadly Zon. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 13-26.

- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Juwati. 2017. Diksi dan Gaya Bahasa Puisi-Puisi Kontemporer Karya Sutardji Calzoum Bachri (Sebuah Kajian Stilistik). *KIBASP: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* 1(1), 72-89.
- Kamilah, Solehatul dkk. 2016. Puisi Siswa Kelas VIII A MTs Al-Khairiyah Tegallingsah: Sebuah Analisis Struktur Fisik dan Batin Puisi. *e-Journal JPBSI Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2), 1-10.
- Kokasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Lubis, Fheti Wulandari. 2019. Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Tema Nilai-nilai Karakter Bangsa Mahasiswa Semester Genap 2017-2018 STKIP Budidaya Binjai. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(1), 87-95.
- Muslim. 2009. *Menggali Potensi Diri Melalui Menulis Karya Sastra*. Palembang: Cv
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rafiek, Muhammad. 2013. *Pengkajian Sastra: Kajian Praktis*. Bandung: Refika Aditama.
- Sarumpaet, Riris K. Toha. 2004. *Apresiasi Puisi Remaja*. Jakarta. Grasindo.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra : Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sumardjo, Jakob. 2001. *Memahami Kesusastraan*. Bandung: Alumni.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tuloli, Nani. 1999. *Penyair dan Sajaknya (1920—1990)*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.

- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Wahyuni, Sri. 2018. Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi dalam Majalah *Potret Anak Cerdas*. *Master Bahasa*, 6(2), 115-125.
- Waluyo, Herman. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, Herman. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.
- Wirawan, Gunta. 2016. Analisis Struktural Antologi Puisi *Hujan Lolos di Sela Jari Karya Yudhiswara*. *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 39-44.